

ABSTRAK

Kawasan Pecinan Semarang merupakan salah satu kawasan cagar budaya dan memiliki nilai sejarah yang tinggi di Kota Semarang. Namun seiring berjalanya waktu, kawasan ini mengalami banyak perubahan, penurunan kualitas fisik, dan memudahkan nilai warisan. Salah satu elemen penting yang terabaikan adalah Kali Semarang, yang secara historis merupakan pembentuk kawasan Pecinan karena pernah menjadi jalur transportasi utama dalam perkembangan komunitas cina di Semarang, perekonomian, kepercayaan dan arsitektural. Penelitian ini bertujuan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai warisan di Pecinan melalui pendekatan narasi sejarah Kali Semarang sebagai elemen pengikat kawasan. Metodologi yang digunakan mencakup studi literatur, analisis preseden, dan tinjauan lokasi untuk memahami kondisi eksisting serta potensi pengembangan kawasan. Hasil dari perencanaan dan perancangan ini diharapkan dapat menghidupkan kembali identitas dan ruh Pecinan dengan tata ruang kawasan yang adaptif terhadap perubahan modern namun tetap melestarikan nilai historisnya.

Kata Kunci: Pecinan Semarang, Kali Semarang, Nilai Warisan Budaya (*Heritage*), Narasi Sejarah.